



Pengaruh *Peer*, *Financial Literacy* Dan Inklusi Keuangan Terhadap Saving Behavior Dengan Motif Sebagai Variabel Intervening

Cinthy Restu Maharani Rusdiantho¹, Rispantyo²

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Jl. Sumpah Pemuda No. 18, Kadipiro, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

²Program Studi Akuntansi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Jl. Sumpah Pemuda No. 18, Kadipiro, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57136

Email author: cinthyarmrusdiantho@gmail.com

Article Info

Article history:

Naskah Masuk 20 Juli 2025

Revisi 28 Juli 2025

Diterima 29 Juli 2025

Tersedia 27 Sept 2025

Terbit 31 Desember 2025

Keywords:

Peers

Financial Literacy;

Financial Inclusion;

Saving Behavior;

Saving Motives;

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the influence of peers, financial literacy, and financial inclusion on saving behavior with saving motives as an intervening variable. This research is a quantitative study with a descriptive approach. The population in this study consists of all KIP Kuliah scholarship recipient students at Slamet Riyadi University Surakarta. The sampling technique used purposive sampling method using the Slovin formula. The sample in this study consists of KIP Kuliah scholarship recipient students at Slamet Riyadi University Surakarta with the provision that the respondents concerned are in accordance with the author's criteria. The sample in this study amounted to 85 respondents. The data collection method used questionnaires distributed directly. The data used in the research is primary data collected through questionnaire surveys. Data analysis used multiple linear regression analysis and path analysis. The research results show: 1) Peers (X1), Financial literacy (X2), Financial Inclusion (X3) and Saving Motives (Z) have a positive and significant effect on Saving behavior, 2) Peers (X1), Financial literacy (X2), Financial Inclusion (X3) have a positive and significant effect on Saving Motives. 3) Financial literacy (X2) and Financial Inclusion (X3) have a positive and significant effect on Saving behavior mediated by Saving Motives. 4) Saving Motives are unable to mediate the influence of Peers on Saving Behavior.

Corresponding Author:

Cinthy Restu Maharani Rusdiantho¹, Rispantyo²

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Jl. Sumpah Pemuda no. 18

Email: cinthyarmrusdiantho@gmail.com



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh teman sebaya, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung dengan motif menabung sebagai variabel intervening. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan menggunakan rumus Slovin. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Universitas Slamet Riyadi Surakarta dengan ketentuan responden yang bersangkutan telah sesuai dengan kriteria penulis. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 85 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang dikumpulkan melalui survei kuesioner. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Teman Sebaya (X1), Literasi Keuangan (X2), Inklusi Keuangan (X3) dan Motif Menabung (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung, 2) Teman Sebaya (X1), Literasi Keuangan (X2), Inklusi Keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motif Menabung. 3) Literasi Keuangan (X2) dan Inklusi Keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Menabung yang dimediasi oleh Motif Menabung. 4) Motif Menabung tidak mampu memediasi pengaruh Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung. AK
Kata Kunci: Sebaya Literasi Keuangan; Inklusi Keuangan; Perilaku Menabung; Motif Menabung;

1. INTRODUCTION

Di era saat ini, dimana individu bertanggung jawab atas keuangan pribadi mereka daripada sebelumnya sepanjang hidup mereka, pemahaman tentang factor-faktor yang mempengaruhi *saving behavior* sangat menjadi penting, termasuk pada mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Pendapatan yang merupakan bantuan hidup yang diberikan oleh pemerintah tentunya menjadi hal yang harus dipertanggung jawabkan bukan secara teori namun secara aktual. Stigma yang timbul dikalangan perguruan tinggi setiap tahunnya adalah banyaknya mahasiswa KIP Kuliah yang terlihat hidup *glamour* yang tentunya tidak sesuai dengan tujuan dari pemberian beasiswa oleh Pemerintah, sehingga persepsi publik terhadap pimpinan kampus membentuk benteng ketidakpercayaan. Perilaku konsumtif yang dilakukan individu bertentangan dengan nilai budaya menabung yang ditanamkan sejak dini, terutama bagi mereka yang mendapatkan bantuan financial. Penting bagi mahasiswa KIP Kuliah untuk memilih lingkungan bergaul yang baik, pemahaman keuangan yang mendalam, dan pengelolaan keuangan yang lebih tertata. *Peers* atau teman sebaya menjadi salah satu aspek yang dapat membentuk perilaku finansial mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Financial literacy* juga penting untuk peningkatan pemahaman dan pengetahuan akan pembentukan pengambilan keputusan finansial. Inklusi keuangan juga aspek penting

yang akan menjadi akses individu dan bisnis terhadap produk dan layanan keuangan yang bermanfaat dan terjangkau.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Ajzen dan Fishbein, (2012) dalam *Theory of Planned Behavior* yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* digunakan untuk memprediksi apakah motif dapat memediasi hubungan antara terhadap *peer influence*, *financial literacy* dan inklusi keuangan terhadap *saving behavior*. Pada *theory of planned behavior*, motif berperan sebagai niat (*intention*) menjadi komponen yang penting dalam memprediksi perubahan sikap perilaku. Terdapat 3 komponen utama didalamnya yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bagaimana pengaruh lingkungan (*peer influence*), peran *financial literacy* dan Tingkat inklusi keuangan mempengaruhi perilaku, merancang intervensi untuk mengubah perilaku dan menganakkisis strategi peningkatan niat berperilaku positif. Motif menjadi mediator antara faktor eksternal (*peer influence*, *fincancial literacy*, dan inklusi keuangan) terhadap perilaku actual (*saving behavior*). Proses mediasi ini terjadi melalui pengaruh faktor eksternal (*peer influence*, *fincancial literacy*, dan inklusi keuangan) terhadap komponen TPB (sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku), kemudian pembentukan niat berperilaku dan mentransformasi niat (motif menabung) menjadi perilaku actual (*saving behavior*).

2.1 Saving Behavior

Savior Behavior atau perilaku menabung adalah tindakan yang dilakukan dengan menyisihkan pendapatan keuangan yang didapatkan sebelum dikonsumsi dan membuat rancangan masa depan. Perilaku menabung tidak hanya terbentuk melalui pengalaman pribadi, tetapi juga melalui pengamatan perilaku keuangan diri lingkungan sosial terdekat, terutama keluarga dan kelompok sebaya, yang kemudian diinternalisasi sebagai norma pribadi (Ramdhani & Nurtjahjanti, 2021).

2.2 Peer

Peer influence memiliki dampak yang sangat mempengaruhi terhadap perilaku dan keputusan baik dampak positif dan dampak negatif. Menurut Husna,N. (2023) mendefinisikan *peer influence* sebagai pengaruh yang diberikan oleh teman sebaya terhadap perilaku sikap dan keputusan individu. Individu- individu ini biasanya memiliki situasi dan kondisi yang sama, juga cenderung selera serupa dan berasal dari kelompok yang sama.

2.3 Financial Literacy

Financial literacy bisa dengan mudah didapatkan di masa saat ini karena banyaknya kemudahan informasi dan akses penggunaan internet khususnya dikalangan mahasiswa dan generasi muda. Dimensi *financial literacy* terhadap *saving behavior* mencakup beberapa aspek penting yang saling terikat dan berkontribusi pada kemampuan individu untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

2.4 Inklusi Keuangan

Perkembangan inklusi keuangan berjalan seiringan dengan perkembangan teknologi finansial (*fintech*), yang telah membuka peluang baru bagi masyarakat untuk mengakses layanan keuangan dengan lebih mudah dan cepat. Namun, meskipun ada kemajuan yang signifikan, tantangan dan dalam pertumbuhan inklusi keuangan tetap ada. Tantangan utama inklusi keuangan adalah adanya kesenjangan digital, literasi keuangan yang rendah, ketidakmerataan infrastruktur keuangan, kerangka regulasi yang belum memadai dan adanya ketidakpercayaan pada lembaga keuangan formal terlebih yang memiliki *branding* tidak baik.

2.5 Motif Menabung

Menurut Keynes dalam teori *General Theory* menekankan bahwa semakin tinggi pendapatan semakin besar proporsi yang akan ditabung, dan juga menekankan bahwa keputusan menabung tidak hanya didasarkan pada faktor ekonomi, tetapi juga pada psikologi dan harapan individu terhadap masa depan. Teori Keynes relevan dengan analisis ekonomi modern, terutama dalam memahami perilaku konsumen dan dampaknya terhadap perekonomian secara keseluruhan.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan ruang lingkup survey untuk mengetahui pengaruh *peer influence*, *financial literacy* dan inklusi keuangan terhadap *saving behavior* dengan motif sebagai variabel intervening pada mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang diolah menggunakan aplikasi SPSS. Data diperoleh dengan mengajukan kuesioner yang diisi oleh responden pada objek penelitian atau data primer. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Slamet Riyadi sebanyak 553 mahasiswa yang kemudian dihitung menggunakan *purposive sampling*, dengan menggunakan rumus *slovin* sehingga mendapat sampel 85 mahasiswa Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan uji analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas), uji hipotesis (uji-t, uji F, uji koefisien determinasi (R^2)), uji analisis regresi linier berganda dengan 2 persamaan dan *path analysis* atau analisis jalur.

Persamaan Uji Regresi Linier Berganda:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots 1$$

Keterangan:

Y = *Saving Behavior*

a = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel X_1 : menunjukkan besarnya pengaruh X_1 terhadap Y

β_2 = Koefisien regresi variabel X_2 : menunjukkan besarnya pengaruh X_2 terhadap Y

B_3 = Koefisien regresi variabel X_3 : menunjukkan besarnya pengaruh X_3 terhadap Y

X_1 = *Peer Influence*

$X_2 = \text{Financial Literacy}$

$X_3 = \text{Inklusi Keuangan}$

$e = \text{error term}$

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots \dots \dots 2$$

Keterangan:

$Y = \text{Saving Behavior}$

$a = \text{Konstanta}$

$X_1 = \text{Peer Influence}$

$X_2 = \text{Financial Literacy}$

$X_3 = \text{Inklusi Keuangan}$

$X_4 = \text{Motif menabung}$

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien Regresi X

β_4 : Koefisien Regresi Z

$e = \text{error term}$

4. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini secara spesifik berfokus pada mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Universitas Slamet Riyadi Surakarta, berlokasi di Solo, Jawa Tengah. Objek dipilih sebagai lokus penelitian karena memiliki komitmen kuat dalam menerima mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi dan aktif berpartisipasi dalam program KIP Kuliah. Total mahasiswa KIP KUuliah UNISRI sebanyak 553 mahasiswa yang tersebar dalam 6 fakultas dan 14 program studi sebagai populasi dari penelitian. Mengingat jumlah populasi yang relatif banyak yaitu 553 mahasiswa, maka peneliti menggunakan rumus *slovin* untuk menentukan jumlah sampel, sehingga hasil perhitungan menunjukkan sampel sebanyak 85 mahasiswa dengan dengan *margin error* 10 %.

4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel yaitu 3 variabel x, variabel y, dan variabel z. Variabel x yaitu *peer*, *financial literacy*, dan inklusi keuangan, variabel y yaitu *saving behavior* dan variabel z yaitu inklusi keuangan.

Hasil dari penelitian ini mendapati sebagai berikut;

1. Variabel *peer* (X_1) sebesar 4,16
2. Variabel *financial literacy* (X_2) sebesar 4,08
3. Variabel inklusi keuangan (X_3) sebesar 4,14
4. Variabel motif menabung (Z) sebesar 4,30
5. Variabel *saving behavior* (Y) sebesar 4,30

Rata- rata dari tiap variabel ini menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju atau mengacu pada rentang kategori interval yang tinggi dan baik terhadap pentingnya setiap variabel yang mempengaruhi *saving behavior* mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah di Universitas Slamet Riyadi.

4.2 Hasil Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji kuesioner untuk mengetahui kuesioner valid dan tidaknya pada penelitian, Uji validitas diukur menggunakan *pearson correlation* dengan tingkat probabilitas $\alpha < 0,05$. Hasil uji validitas setiap variabel dalam penelitian ini adalah 0,000 (X_1), 0,000 (X_2), 0,000 (X_3), 0,000 (Z), dan 0,000 (Y) $< 0,05$. Penelitian ini menunjukkan *p-value* $< 0,05$, sehingga variabel dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diukur dengan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hasil penelitian uji reliabilitas dalam setiap variabel menunjukkan bahwa

- $X_1 : 0,756 > 0,60$
- $X_2 : 0,722 > 0,60$
- $X_3 : 0,755 > 0,60$
- $Z : 0,729 > 0,60$
- $Y : 0,849 > 0,60$

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa setiap nilai *Cronbach's Alpha* uji reliabilitas setiap variabel $> 0,60$ sehingga disimpulkan variabel x (*peer*, *financial literacy* dan inklusi keuangan), variabel z (motif menabung), dan variabel y (*saving behavior*) reliabel.

4.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Asymp sig. (2-tailed) dalam uji normalitas penelitian ini adalah $0,200 > 0,05$, sehingga hasil penelitian ini lolos uji normalitas atau data residu terdistribusi dengan normal.

2. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini uji autokorelasi menggunakan uji *Run test*, hasil menunjukkan nilai *asym sig.* (2 tailed) sebesar $0,230 > 0,05$ sehingga tidak terjadi autokorelasi atau memiliki residual random.

3. Uji Multikolinearitas

Pada uji multikolinearitas harus tidak terjadi multikolinearitas (bebas multikolinearitas). Kriteria dalam uji multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan Nilai *VIF* < 10 . Hasil menunjukkan bahwa nilai tolerance untuk variabel X_1 (*Peers*) = $0,265 > 0,10$, X_2 (*Financial literacy*) = $0,825 > 0,10$, X_3 (Inklusi Keuangan) = $0,264 > 0,10$, dan Z (Motif Menabung) = $0,707 > 0,10$ dan nilai *VIF* untuk variabel X_1 (*Peers*) = $1,405 < 10$, X_2 (*Financial literacy*) = $1,212 < 10$, X_3 (Inklusi Keuangan) = $1,701 < 10$, dan Z (Motif Menabung) = $1,414 < 10$, hal ini menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas harus tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu bila *p*-value (signifikansi) > 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *p*-value (signifikansi) untuk variabel X1 (*Peers*) = 0,165 > 0,05, X2 (*Financial literacy*) = 0,300 > 0,05, X3 (Inklusi Keuangan) = 0,174 > 0,05, dan Z (Motif Menabung) = 0,062 > 0,05 hal ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Tabel 1 Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Hasil Uji		Kesimpulan
Uji Normalitas	Asymp sig. (2-tailed)	0,200	Nilai sig>0,05 (lolos uji normalitas) atau data residu terdistribusi dengan normal
Uji Autokorelasi	Uji Run Test	Nilai asymp. Sig (2 tailed) : 0,230	Nilai sig>0,05 (tidak terjadi autokorelasi) atau memiliki residual random
Uji Multi Kolinearitas	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Nilai tolerance > 0,10 dan Nilai VIF < 10 (lolos uji Multikolinearitas)
	X1: 0,265 X2: 0,825 X3: 0,264 Z: 0,707	X1: 1,045 X2: 1,212 X3: 1,701 Z: 1,414	
Uji Heterokedastisitas	Nilai Sig		Nilai Sig. > 0,05 (lolos uji heterokedastisitas)
	X1: 0,165 X2: 0,300 X3: 0,174 Z: 0,062		

4.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

- a. Hasil uji berganda regresi linier berganda persamaan 1

$$Z = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots\dots\dots 1$$

$$Z = 4,973 + 0,363X_1 + 0,173X_2 + 0,202X_3 \dots\dots\dots 1$$

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Persamaan 1

Variabel	B	Sig	keterangan
Peers (X1)	0,363	0,034	Berpengaruh positif dan signifikan
Financial Literacy (X2)	0,173	0,043	Berpengaruh positif dan signifikan
Inklusi Keuangan (X3)	0,202	0,014	Berpengaruh positif dan signifikan

Uji F Hitung	11,117	0,000	Secara bersama-sama berpengaruh signifikan
Adjusted R Square	0,267		Ketiga variabel secara simultan mempengaruhi motif menabung sebesar 26,7 % dan sisanya 73,3% dipengaruhi variabel diluar penelitian ini

- 1) $a =$ nilai konstanta 4,973 (positif)
Artinya: jika X_1 (*Peers*) = 0, X_2 (*Financial literacy*) = 0, X_3 (*Inklusi Keuangan*), maka Z (*Motif Menabung*) adalah positif.
 - 2) $b_1 = 0,363$ (*Peers* berpengaruh positif terhadap *Motif Menabung*)
Artinya: jika X_1 (*Peers*) meningkat maka Z (*Motif Menabung*) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_2 (*Financial literacy*) dan variabel X_3 (*Inklusi Keuangan*) konstan/tetap.
 - 3) $b_2 = 0,173$ (*Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *Motif Menabung*)
Artinya jika X_2 (*Financial literacy*) meningkat maka Z (*Motif Menabung*) akan meningkat dengan asumsi variabel X_1 (*Peers*), variabel X_3 (*Inklusi Keuangan*) konstan/tetap.
 - 4) $b_3 = 0,202$ (*Inklusi keuangan* berpengaruh positif terhadap *Motif Menabung*)
Artinya jika X_3 (*Inklusi Keuangan*) meningkat maka Z (*Motif Menabung*) akan meningkat dengan asumsi variabel X_1 (*Peers*), variabel X_2 (*Financial literacy*) konstan/tetap.
- b. Hasil uji berganda regresi linier berganda persamaan 2

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 e \dots \dots \dots 2$$

$$Y: 3,926 + 0,347X_1 + 0,163X_2 + 0,558X_3 + 0,432X_4 \dots \dots \dots 2$$

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda Persamaan 2

Variabel	B	Sig	Keterangan
Peers (X1)	0,347	0,039	Berpengaruh positif dan signifikan
Financial Literacy (X2)	0,163	0,013	Berpengaruh positif dan signifikan
Inklusi Keuangan (X3)	0,558	0,007	Berpengaruh positif dan signifikan
Motif Menabung (Z)	0,432	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan
Uji F Hitung	13,198	0,000	Secara bersama-sama berpengaruh signifikan

<i>Adjusted R Square</i>	0,367	Ketiga variabel secara simultan mempengaruhi motif menabung sebesar 36,7 % dan sisanya 63,3% dipengaruhi variabel diluar penelitian ini
--------------------------	-------	---

- 1) $a =$ nilai konstanta 3,926 (positif)
Artinya: jika X_1 (*Peers*) = 0, X_2 (*Financial literacy*) = 0, X_3 (Inklusi Keuangan), dan X_4 / Z (Motif Menabung) = 0, maka *saving behavior* adalah positif.
- 2) $b_1 = 0,347$ (*Peers* berpengaruh positif terhadap *saving behavior*)
Artinya: jika X_1 (*Peers*) meningkat maka Y (*Saving behavior*) akan meningkat, dengan asumsi variabel X_2 (*Financial literacy*) variabel X_3 (Inklusi Keuangan) konstan/tetap.
- 3) $b_2 = 0,163$ (*Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *Saving behavior*)
Artinya jika X_2 (*Financial literacy*) meningkat maka Y (*Saving behavior*) akan meningkat dengan asumsi variabel X_1 (*Peers*), variabel X_3 (Inklusi Keuangan), konstan/tetap.
- 4) $b_3 = 0,558$ (Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap *Saving behavior*)
Artinya jika X_3 (Inklusi Keuangan) meningkat maka Y (*Saving behavior*) akan meningkat dengan asumsi variabel X_1 (*Peers*), variabel X_2 (*Financial literacy*) konstan/tetap.
- 5) $b_4 = 0,432$ (Motif Menabung berpengaruh positif terhadap *Saving behavior*)
Artinya jika Z (Motif Menabung) meningkat maka Y (*Saving behavior*) akan meningkat dengan asumsi variabel X_1 (*Peers*), variabel X_2 (*Financial literacy*) dan X_3 (Inklusi Keuangan) konstan/tetap.

4.5 Uji Hipotesis

a. Uji t

Kriteria uji t dalam penelitian ini diperoleh dari jika nilai *p-value* (signifikansi) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Model regresi persamaan 1

- Variabel *peer* (X_1) dengan nilai *p-value* : $0,043 < 0,05$
- Variabel *financial literacy* (X_2) dengan nilai *p-value* : $0,014 < 0,05$
- Variabel inklusi keuangan (X_3) dengan nilai *p-value* : $0,035 < 0,05$

2) Model regresi persamaan 2

- Variabel *peer* (X_1) dengan nilai *p-value* : $0,039 < 0,05$
- Variabel *financial literacy* (X_2) dengan nilai *p-value* : $0,013 < 0,05$
- Variabel inklusi keuangan (X_3) dengan nilai *p-value* : $0,007 < 0,05$
- Variabel motif menabung (Z) dengan nilai *p-value* : $0,000 < 0,05$

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji ketepatan model, dimaksudkan untuk menguji ketepatan model regresi dalam memprediksi pengaruh X_1 (*Peers*), X_2 (*Financial literacy*), X_3 (Inklusi Keuangan) terhadap Z (Motif Menabung). Dan menguji ketepatan model regresi dalam memprediksi pengaruh X_1 (*Peers*),

X2 (*Financial literacy*), X3 (Inklusi Keuangan) dan Z (Motif Menabung) terhadap Y (*Saving behavior*).

Formula hipotesis:

H0: $\beta_1=\beta_2=\beta_3=0$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan X1 (*Peers*), X2 (*Financial literacy*), dan X3 (Inklusi Keuangan) secara simultan terhadap Y

Ha: $\beta_1\neq\beta_2\neq\beta_3\neq 0$ artinya tidak terdapat pengaruh signifikan X1 (*Peers*), X2 (*Financial literacy*), dan X3 (Inklusi Keuangan) secara simultan terhadap Y

Kriteria :

H0 diterima bila p-value (signifikansi) > 0,05

H0 ditolak bila p-value (signifikansi) < 0,05

1) Model regresi persamaan 1

Nilai F hitung 11,177 dengan nilai signifikan (p-value) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya model tepat dalam memprediksi pengaruh X1 (*Peers*), X2 (*Financial literacy*), X3 (Inklusi Keuangan) terhadap Z (Motif Menabung).

2) Model regresi persamaan 2

Nilai F hitung 13,198 dengan nilai signifikan (p-value) sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya model tepat dalam memprediksi pengaruh X1 (*Peers*), X2 (*Financial literacy*), X3 (Inklusi Keuangan), Z (Motif Menabung) terhadap Y (*Saving behavior*).

c. Uji Koefisien determinasi (R^2)

1) Model regresi persamaan 1

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) untuk model ini adalah 0,267 artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (*Peers*), X2 (*Financial literacy*), X3 (Inklusi Keuangan) terhadap Z (Motif Menabung) sebesar 26,7%. Sisanya ($100\% - 26,7\%$) = 73,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

2) Model regresi persamaan 2

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R^2) untuk model ini adalah 0,367 artinya besarnya sumbangan pengaruh variabel independen X1 (*Peers*), X2 (*Financial literacy*), X3 (Inklusi Keuangan) dan Z (Motif Menabung) terhadap *saving behavior* sebesar 36,7%. Sisanya ($100\% - 36,7\%$) = 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

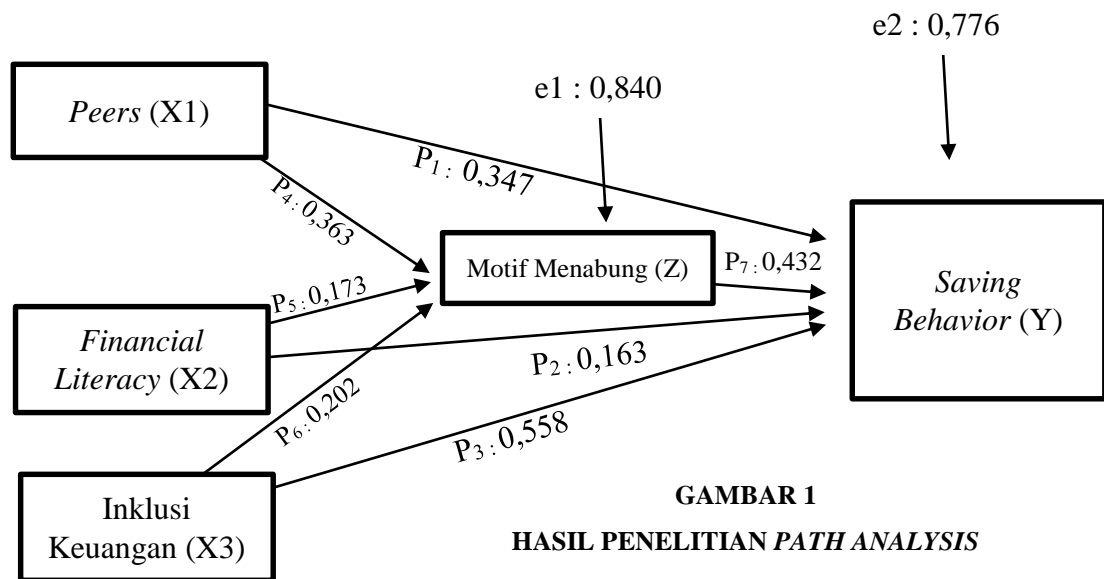
4.6 Path Analysis atau Analisis Jalur

Pengujian analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening menggunakan metode analisis jalur (Path Analysis) yang merupakan perluasan dari analisis regresi berganda.

1) Pengaruh langsung

$$e1 = \sqrt{1 - 0,293} = 0,840$$

$$e2 = \sqrt{1 - 0,398} = 0,776$$



GAMBAR 1
HASIL PENELITIAN PATH ANALYSIS

2) Pengaruh tidak langsung

- a. Pengaruh *Peers* (X1) terhadap *Saving behavior* (Y) melalui Motif Menabung (Z)

Pengaruh langsung :

$P_4: 0,363$ (Pengaruh X1 terhadap Z)

$P_7: 0,432$ (Pengaruh Z terhadap Y)

Perhitungan Uji Sobel

Rumus : $a.b : a * b$

Perhitungan: $ab: 0,363 * 0,432 = 0,1568$

Rumus : $Sab = \sqrt{(b^2Sa^2 + a^2Sb^2)}$

Perhitungan Uji Sobel

$$Sab: \sqrt{(b^2Sa^2 + a^2Sb^2)}$$

$$Sab: \sqrt{(0,432^2 0,461^2 + 0,363^2 0,107^2)}$$

$$Sab: \sqrt{(0,186624)(0,212521) + (0,131769)(0,011449)}$$

$$Sab: \sqrt{(0,03966) + (0,00150)}$$

$$Sab: \sqrt{(0,04116)}$$

$$Sab: 0,20287$$

$$Rumus: Z = \frac{ab}{Sab}$$

$$Z = \frac{0,1568}{0,20287} : 0,77290 < 1,96$$

- b. Pengaruh *Financial literacy* (X2) terhadap *Saving behavior* (Y) melalui Motif Menabung (Z)

Pengaruh langsung :

$P_5: 0,173$ (Pengaruh X2 terhadap Z)

P7: 0,432

(Pengaruh Z terhadap Y)

Perhitungan Uji Sobel

Rumus : $a.b : a * b$ Perhitungan: $ab: 0,173 * 0,432 = 0,074736$ Pengaruh tidak langsung : $0,173 * 0,432 = 0,074736$ Rumus : $Sab = \sqrt{(b^2Sa^2 + a^2Sb^2)}$

Perhitungan Uji Sobel

Sab: $\sqrt{(b^2Sa^2 + a^2Sb^2)}$ Sab: $\sqrt{(0,417^2 0,108^2 + 0,173^2 0,107^2)}$ Sab: $\sqrt{(0,17389)(0,011664) + (0,02999)(0,011449)}$ Sab: $\sqrt{(0,002028) + (0,00034)}$ Sab: $\sqrt{(0,0000060)}$

Sab: 0,002368

Rumus: $Z = \frac{ab}{Sab}$ $Z = \frac{0,074736}{0,002368} : 31,5608 > 1,96$

- c. Pengaruh Inklusi Keuangan (X3) terhadap
- Saving behavior*
- (Y) melalui Motif Menabung (Z)

Pengaruh langsung :

P6: 0,202

(Pengaruh X2 terhadap Z)

P7: 0,432

(Pengaruh Z terhadap Y)

Perhitungan Uji Sobel

Rumus : $a.b : a * b$ Perhitungan: $ab: 0,202 * 0,432 = 0,087264$ Pengaruh tidak langsung : $0,202 * 0,432 = 0,087264$ Rumus : $Sab = \sqrt{(b^2Sa^2 + a^2Sb^2)}$

Perhitungan Uji Sobel

Sab: $\sqrt{(b^2Sa^2 + a^2Sb^2)}$ Sab: $\sqrt{(0,432^2 0,425^2 + 0,202^2 0,107^2)}$ Sab: $\sqrt{(0,186624)(0,0180625) + (0,04080)(0,01149)}$ Sab: $\sqrt{(0,00337) + (0,00046)}$ Sab: $\sqrt{(0,00349)}$

Sab: 0,0000015

$$\text{Rumus: } Z = \frac{ab}{Sab}$$

$$Z = \frac{0,087264}{0,0000015} : 58,176 > 1,96$$

4.7 PEMBAHASAN

a. Pengaruh *Peers* terhadap *Saving behavior* Mahasiswa KIP Kuliah

Berdasarkan hasil penelitian *peers* memiliki nilai signifikansi $0,039 < 0,05$ sehingga hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa *peers* berpengaruh signifikan terhadap *saving behavior* terbukti kebenarannya. Koefisien bertanda positif sebesar 0,347 artinya bila *peers* meningkat maka *saving behavior* juga akan meningkat.

b. Pengaruh *Financial literacy* terhadap *Saving behavior* Mahasiswa KIP Kuliah

Berdasarkan hasil penelitian *peers* memiliki nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *saving behavior* terbukti kebenarannya. Koefisien bertanda positif sebesar 0,163 artinya bila *financial literacy* meningkat maka *saving behavior* juga akan meningkat.

c. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap *Saving behavior* Mahasiswa KIP Kuliah

Berdasarkan hasil penelitian inklusi keuangan memiliki nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ sehingga hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *saving behavior* terbukti kebenarannya. Koefisien bertanda positif sebesar 0,558 artinya bila inklusi keuangan meningkat maka *saving behavior* mahasiswa penerima KIP Kuliah UNISRI juga akan meningkat.

d. Pengaruh *Peers* terhadap Motif Menabung Mahasiswa KIP Kuliah

Berdasarkan hasil penelitian *peers* memiliki nilai signifikansi $0,043 < 0,05$ sehingga hipotesis keempat (H_4) yang menyatakan bahwa *peers* berpengaruh signifikan terhadap motif menabung terbukti kebenarannya. Koefisien bertanda positif sebesar 0,363 artinya bila *peers* meningkat maka *saving behavior* juga akan meningkat.

e. Pengaruh *Financial literacy* terhadap Motif Menabung Mahasiswa KIP Kuliah

Berdasarkan hasil penelitian *peers* memiliki nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ sehingga hipotesis kelima (H_5) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap motif menabung terbukti kebenarannya. Koefisien bertanda positif sebesar 0,173 artinya bila *financial literacy* meningkat maka motif menabung juga akan meningkat.

f. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Motif Menabung Mahasiswa KIP Kuliah

Berdasarkan hasil penelitian inklusi keuangan memiliki nilai signifikansi $0,035 < 0,05$ sehingga hipotesis keenam (H_6) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap motif menabung terbukti kebenarannya. Koefisien bertanda positif sebesar 0,202 artinya bila inklusi keuangan meningkat maka motif menabung mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah juga akan meningkat.

g. Pengaruh Motif Menabung terhadap *Saving behavior* Mahasiswa KIP Kuliah

Berdasarkan hasil penelitian inklusi keuangan memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis ketujuh (H_7) yang menyatakan bahwa motif menabung berpengaruh signifikan terhadap *saving behavior*

terbukti kebenarannya. Koefisien bertanda positif sebesar 0,432 artinya bila motif menabung meningkat maka *saving behavior* mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah juga akan meningkat.

- h. Pengaruh *Peers* terhadap *Saving behavior* dimediasi oleh Motif Menabung Mahasiswa KIP Kuliah
Berdasarkan hasil penelitian *analysis path* menunjukkan bahwa variabel *peers* tidak berpengaruh terhadap *saving behavior* dengan motif menabung sebagai variabel intervening. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Z sebesar : $0,77290 > 1,96$, maka variabel motif menabung tidak mampu memediasi pengaruh *financial literacy* terhadap *saving behavior*. Sehingga dapat dilihat, bahwa hipotesis kedelapan (H_8) tidak terbukti kebenarannya.
- i. Pengaruh *Financial literacy* terhadap *Saving behavior* dimediasi oleh Motif Menabung Mahasiswa KIP Kuliah
Berdasarkan hasil penelitian *analysis path* menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* berpengaruh terhadap *saving behavior* dengan motif menabung sebagai variabel intervening. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Z sebesar $31,5608 > 1,96$, maka variabel motif menabung mampu memediasi pengaruh *peers* terhadap *saving behavior*. Sehingga dapat dilihat, bahwa hipotesis kesembilan (H_9) terbukti kebenarannya. Mengindikasikan bahwa *financial literacy* tidak hanya berpengaruh langsung terhadap *saving behavior*, tetapi juga bekerja melalui jalur tidak langsung dengan membangkitkan motif menabung sebagai variabel perantara.
- j. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap *Saving behavior* dimediasi oleh Motif Menabung Mahasiswa KIP Kuliah
Berdasarkan hasil penelitian *analysis path* menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan berpengaruh terhadap *saving behavior* dengan motif menabung sebagai variabel intervening. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Z sebesar $58.176 > 1,96$, maka variabel motif menabung mampu memediasi pengaruh inklusi keuangan terhadap *saving behavior*. Sehingga dapat dilihat, bahwa hipotesis kesepuluh (H_{10}) terbukti kebenarannya. Mengindikasikan bahwa akses terhadap layanan keuangan formal tidak hanya memberikan kesempatan untuk menabung, tetapi juga secara fundamental mengubah motivasi dan orientasi individu terhadap perilaku menabung.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Variabel peer, financial literacy, inklusi keuangan, dan motif menabung* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *saving behavior*.
2. *Variabel peer, financial literacy* dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motif menabung.
3. *Variabel peer* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *saving behavior* yang dimediasi oleh motif menabung
4. *Variabel financial literacy, dan inklusi keuangan* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *saving behavior* yang dimediasi oleh motif menabung

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka diajukan beberapa saran, antara lain:

1. Penelitian dapat memperbesar ukuran sampel dan menggunakan teknik *stratified sampling* berdasarkan angkatan untuk memastikan representasi yang seimbang antar angkatan sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat dan digeneralisasi dengan baik.
2. Penelitian menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed method*) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena *saving behavior* mahasiswa beasiswa KIP Kuliah.
3. Penelitian menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi *saving behavior* seperti pendapatan keluarga, latar belakang sosial ekonomi, faktor psikologis, atau variabel kontrol lainnya untuk meningkatkan nilai *Adjusted R Square* dan daya prediksi model penelitian.
4. Penelitian perlu melakukan kajian lebih mendalam tentang mekanisme pengaruh *peers* terhadap *saving behavior* yang tidak melalui jalur motivasi internal, dengan mengeksplorasi variabel mediator alternatif seperti norma sosial, tekanan kelompok, atau *social learning theory*.
5. Mahasiswa penerima beasiswa KIP Kuliah Universitas Slamet Riyadi Surakarta diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dan memanfaatkan akses layanan keuangan formal yang tersedia untuk mengembangkan kebiasaan menabung yang berkelanjutan guna persiapan masa depan yang lebih baik.
6. Sesuai hasil penelitian penulis, Universitas Slamet Riyadi Surakarta dapat menyusun program yang mendukung *financial literacy* lebih berpengaruh bagi seluruh *civitas academica* seperti seminar edukasi keuangan, penyediaan buku-buku berkaitan dengan finansial lainnya, kemudian juga dengan mengembangkan inklusi keuangan dikampus dengan memfasilitasi akses mahasiswa terhadap layanan keuangan formal melalui kerjasama dengan lembaga keuangan untuk mendukung pembentukan perilaku keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa penerima beasiswa.ompok, atau *social learning theory*.

REFERENCES

- AFTECH. (2023). "*Laporan Perkembangan Teknologi Finansial Indonesia.*" Asosiasi Fintech Indonesia.
- Arifin, A., & Sudarma, K. 2023. "*Efektivitas Pendidikan Keuangan Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jawa Tengah.*" *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(3), 278-295.
- Ariyani, D., & Susilo, H. (2024). "*Motif Tanggung Jawab Sosial Di Kalangan Mahasiswa Penerima Beasiswa.*" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 187-201.
- Bank Dunia. (2022). "*Laporan ekonomi Indonesia: Penguatan tabungan domestik untuk pertumbuhan berkelanjutan.*" World Bank.

- Darmawan, A., & Pratiwi, S. (2022). “*Pengaruh Bias Kognitif Terhadap Keputusan Menabung Mahasiswa.*” *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(2), 112-128.
- Eko Kusuma Wardana, Santoso, P., Hermawan, D., & Mulyani, S. (2022). “*Analisis Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa.*” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 10(3), 145-159.
- Hartono, R., & Iswara, M. (2022). “*Analisis Motif Menabung Di Kalangan Mahasiswa Indonesia.*” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(3), 245-260.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). “*Evaluasi Program Indonesia Pintar: Pola Penggunaan Dana Dan Dampak Pendidikan.*” Kemendikbudristek.
- Keynes, J. M. (1936). “*The General Theory Of Employment, Interest And Money.*” Macmillan.
- Lembaga Demografi Universitas Indonesia. (2023). “*Survei Perilaku Keuangan Mahasiswa Indonesia: Analisis Gender.*” LDUI.
- Mardiasmo, A., & Walida, H. (2020). “*Hubungan Literasi Keuangan Dengan Perilaku Menabung Mahasiswa.*” *Jurnal Manajemen Keuangan*, 7(2), 123-135.
- Nugroho, A., & Pratama, B. (2022). “*Peran Mediasi Motif Keberlanjutan Finansial Dalam Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Dan Perilaku Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa.*” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(2), 187-201.
- Nugroho, A., Pratama, B., & Winarno, C. (2022). “*Pola Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima Beasiswa: Studi Komparatif.*” *Jurnal Manajemen Keuangan*, 9(3), 215-230.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). “*Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan.*” OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). “*Tingkat Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia.*” OJK.
- Raharjo, S., & Widiyanto, T. (2021). “*Perbandingan Motif Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Berdasarkan Latar Belakang Ekonomi.*” *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 76-91.
- Rahmanto, F., & Sari, K. (2022). “*Hubungan Antara Inklusi Keuangan Dan Perilaku Menabung Masyarakat Indonesia.*” *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 156-170.

- Setyawati, I., & Suroso, J. (2023). "*Kendala Akses Layanan Perbankan Di Kalangan Mahasiswa Jawa Tengah.*" *Jurnal Perbankan Indonesia*, 11(2), 167-182.
- Sulistiyawati, E., Widiyanto, B., & Pratama, B. (2021). "*Pengaruh Kelompok Referensi Terhadap Keputusan Konsumsi Mahasiswa Di Jawa Tengah.*" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 145-162.
- Trading Economics. (2025). "*Proyeksi Produk Domestik Bruto Indonesia.*" New York: Trading Economics. 8-198
- Universitas Slamet Riyadi. (2023). "*Laporan Biro Administrasi Kemahasiswaan Universitas Slamet Riyadi Surakarta.*" UNISRI.
- Universitas Slamet Riyadi. (2025). "*Data Mahasiswa Penerima Beasiswa.*" Biro Kemahasiswaan UNISRI.
- Widyaningsih, D., & Prasasti, T. (2021). "*Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa.*" *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 67-82.